

Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik Terhadap Pendidikan Karakter Kaum Muda Di Stasi Kinilow

Jearne Felix Imbang¹, Lestary Angela Tindas², Anastasya Ulag³,
Maria Stefani Timbaratu⁴, Gresya Maria Faustina Mongdong⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon

felixjimbang@gmail.com¹ lestarytindas09@gmail.com² tasyaulag17@gmail.com³
timbaratumaria@gmail.com⁴ gresyamongdong@gmail.com⁵

Published: January , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik terhadap pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow. Dalam kehidupan menggereja, kegiatan OMK memiliki pengaruh strategis sebagai wadah pembinaan iman dan pembentukan karakter kaum muda melalui berbagai kegiatan, seperti pembinaan rohani, pertemuan rutin, pendalaman iman, pelayanan sosial, serta keterlibatan dalam kegiatan liturgi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada kaum muda yang terlibat aktif dalam kegiatan OMK, yang terdiri dari 20 pernyataan untuk mengukur sejauh mana kegiatan OMK berpengaruh terhadap pembentukan karakter kaum muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan OMK memiliki pengaruh positif terhadap pendidikan karakter kaum muda. Analisis data memperlihatkan bahwa semakin aktif keterlibatan kaum muda dalam kegiatan OMK, semakin berkembang nilai-nilai karakter Kristiani seperti tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan sikap iman. Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan OMK sangat berpengaruh dalam pembinaan karakter dan iman kaum muda di Stasi Kinilow.

Kata kunci: *orang muda katolik, pendidikan karakter, kegiatan gerejawi*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of Catholic Youth activities on the character education of young people in the Kinilow station. In church life, Catholic Youth activities play a strategic role as a forum for faith development and character building among young people through various activities, such as spiritual guidance, regular meetings, faith deepening, social service, and involvement in liturgical activities. The research method used was quantitative with a descriptive approach. Data were obtained through the distribution of a Likert scale questionnaire to young people who were actively involved in OMK activities, consisting of 20 statements to measure the extent to which OMK activities influenced the character formation of young people. The results showed that OMK activities had a positive influence on the character education of young people. Data analysis shows that the more actively young people are involved in OMK activities, the more Christian character values such as responsibility, discipline, social awareness, and faith develop. This study confirms that OMK activities have a significant impact on character building and faith among young people in the Kinilow station.

Keywords: Catholic youth, character education, church activity

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kegiatan OMK dapat dipahami sebagai bentuk Pendidikan nonformal dan proses formasi kaum muda yang dilaksanakan secara terstruktur dalam Gereja. Kegiatan ini berfungsi untuk membentuk identitas nilai moral, tanggung jawab sosial, dan karakter kaum muda melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan rohani dan sosial.

Pendidikan nonformal bagi kaum muda merupakan proses pembelajaran terstruktur di luar sekolah yang berfokus pada pengembangan nilai, sikap, tanggung jawab sosial dan partisipasi aktif

kaum muda dalam komunitas (UNESCO, 2016). Kegiatan pastoral kaum muda merupakan proses formasi yang disengaja untuk membentuk identitas, nilai moral, dan komitmen hidup kaum muda melalui praktik komunitas yang berkelanjutan (Osmer, 2015).

Pendidikan karakter adalah fondasi utama dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab. Gereja Katolik, sebagai komunitas iman, memiliki pengaruh strategis dalam mendukung proses pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan pastoral dan pembinaan umat. Dalam konteks ini, kegiatan Orang Muda Katolik (OMK) hadir sebagai wadah yang tidak hanya menyalurkan kreativitas dan semangat kaum muda, tetapi juga menjadi sarana pembentukan nilai-nilai kristiani yang mendalam.

Organisasi OMK bersama semua individu yang terlibat di dalamnya diharapkan untuk terus memajukan organisasi tersebut dengan pendekatan yang inovatif, kreatif, dan menarik tanpa meninggalkan esensi rohani dan imannya (Budiono et al., 2022).

Paus Fransiskus dalam dokumen *Christus Vivit* menegaskan bahwa orang muda bukan hanya masa depan Gereja tetapi juga masa kini Gereja (CV, 64), seperti yang diungkapkan dalam salah satu dokumen Konsili Vatikan kedua, *Apostolicam Actuositatem* bahwa orang muda Katolik ikut memperkaya Gereja dengan kekhasannya mereka dan terlibat dalam kegiatan kerasulan yang dengan gairah yang diresapi oleh semangat Kristus dan sikap patuh terhadap gembala Gereja, mampu membuahkan hasil yang melimpah (AA,12)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan Orang Muda Katolik di Stasi Kinilow, mengetahui bagaimana pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow, mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik terhadap pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow. Dengan menyoroti bentuk kegiatan, nilai-nilai yang ditanamkan, serta dampak yang dihasilkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi OMK dalam membentuk generasi muda Katolik yang berkarakter, beriman, dan siap menjadi teladan di tengah masyarakat.

METODE

Penelitian kuantitatif ini menelaah pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik terhadap pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow. Penelitian dilaksanakan di Stasi Kinilow dengan jumlah populasi sebanyak 31 orang yang merupakan kaum muda aktif mengikuti kegiatan OMK. Seluruh kaum muda yang tergabung dalam OMK Stasi Kinilow ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Kegiatan penelitian ini, mulai dari pengumpulan data hingga proses pengolahan dan analisis data, dilaksanakan pada Desember 2025. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner daring (online) berupa tautan (link) yang dibagikan kepada seluruh responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur dua variabel penelitian, yaitu 10 butir pernyataan untuk variabel X (kegiatan OMK) dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y (pendidikan karakter kaum muda). Setiap pernyataan disusun dalam bentuk pilihan jawaban bertingkat yang mencerminkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hubungan antara kegiatan Orang Muda Katolik dan pendidikan karakter kaum muda. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik dalam membentuk dan mengembangkan pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui:

Variabel X atau variabel independen adalah kegiatan OMK, yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan

Variabel Y atau variabel dependen adalah pendidikan karakter Kaum Muda) yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen.

Tabel 1. Hasil Uji Nomalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kegiatan Omk	.120	31	.200*	.954	31	.200
Pendidikan Karakter kaum Muda	.228	31	<.001	.800	31	<.001

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk digunakan untuk mengevaluasi apakah data berdistribusi normal. Karena jumlah sampel sebanyak 31, maka uji Shapiro-Wilk dianggap lebih tepat dijadikan sebagai acuan. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variable Kegiatan OMK memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,200 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pengaruh kegiatan OMK relatif merata dan tidak menyimpang. Dengan kata lain, sebagian besar responden memberikan penilaian yang konsisten terhadap kegiatan OMK yang mereka ikuti. Sebaliknya, variabel Pendidikan Karakter Kaum Muda menunjukkan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar $< 0,001$ ($< 0,05$), yang berarti data tidak berdistribusi normal. Kondisi ini mengindikasikan adanya variasi tingkat pendidikan karakter di antara kaum muda yang kemungkinan dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, intensitas keterlibatan dalam kegiatan OMK, serta lingkungan sosial yang berbeda-beda.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Karakter kaum Muda Kegiatan OMK	Between Groups	(Combined)	1068.382	13	82.183	3.398	.010
		Linearity	867.266	1	867.266	35.858	<.001
		Deviation from Linearity	201.116	12	16.760	.693	.738
	Within Groups		411.167	17	24.186		
	Total		1479.548	30			

Tabel ini memperlihatkan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel Kegiatan OMK dan Pendidikan Karakter Kaum Muda bersifat linear. Hubungan yang linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel bebas diikuti oleh perubahan yang searah dan proporsional pada variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi pada komponen *Linearity* sebesar $< 0,001$ ($< 0,05$), sedangkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,738 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengaruh kegiatan OMK dan pendidikan karakter kaum muda adalah linear dan tidak menyimpang dari garis lurus. Secara substantif, temuan ini berarti bahwa semakin baik pengaruh kegiatan OMK dari segi intensitas, kualitas kegiatan, maupun keterlibatan kaum muda maka semakin baik pula pendidikan karakter yang terbentuk. Tidak ditemukan pola hubungan yang tidak teratur, sehingga kegiatan OMK dapat dipandang sebagai faktor yang konsisten dalam pembentukan karakter kaum muda di Stasi Kinilow.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Karakter kaum Muda	31	10	40	31.58	7.023
Kegiatan Omk	31	13	40	29.13	5.993
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel X (Kegiatan Orang Muda Katolik) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 40, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29,13 serta standar deviasi sebesar 5,993. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden menilai pengaruh kegiatan OMK di Stasi Kinilow berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan OMK telah berjalan dengan baik dan dirasakan manfaatnya oleh kaum muda, baik dalam aspek kebersamaan, pembinaan iman, maupun keterlibatan dalam pelayanan gereja. Sementara itu, variable Y (Pendidikan Karakter Kaum Muda) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 40, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 31,58 serta standar deviasi sebesar 7,023. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karakter kaum muda tergolong tinggi. Artinya, sebagian besar kaum muda memiliki karakter yang cukup baik, seperti sikap tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, serta sikap menghargai sesama. Jika dibandingkan, nilai rata-rata pendidikan karakter kaum muda lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kegiatan OMK. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan karakter dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti keluarga dan lingkungan sosial, kegiatan OMK tetap memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sarana pembentukan karakter kaum muda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.447		1.309	.201
	Kegiatan OMK	.897	.766	6.409	<.001

Tabel Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan OMK memengaruhi pendidikan karakter kaum muda. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi (B) bernilai positif sebesar 0,897 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan OMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter kaum muda. Nilai koefisien tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kegiatan OMK akan diikuti oleh peningkatan pendidikan karakter kaum muda sebesar 0,897 satuan. Selain itu, nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,766 menunjukkan bahwa kegiatan OMK memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik (OMK) terhadap pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow, dapat disimpulkan bahwa kegiatan OMK memberikan pengaruh yang positif dan nyata dalam membentuk karakter kaum muda. Kegiatan OMK yang merupakan pendidikan nonformal bagi kaum muda seperti pembinaan rohani, pertemuan rutin, pendalaman iman, kegiatan sosial, dan keterlibatan dalam liturgi membantu mereka untuk belajar bersikap lebih bertanggung jawab, disiplin, peduli terhadap sesama, serta semakin mendalami iman Kristiani.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang jelas antara kegiatan OMK dan pendidikan karakter kaum muda. Semakin aktif kaum muda mengikuti kegiatan OMK, semakin baik pula karakter yang terbentuk dalam diri mereka. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa kegiatan OMK berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan karakter kaum muda. Artinya, kegiatan OMK bukan hanya sebagai kegiatan berkumpul, tetapi juga menjadi tempat pendidikan nonformal yang mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku kaum muda.

Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum tingkat pendidikan karakter kaum muda di Stasi Kinilow berada pada kategori tinggi. Walaupun pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti keluarga dan lingkungan social. Kegiatan OMK tetap menjadi salah satu sarana penting yang mendukung pembentukan karakter kaum muda. Dengan demikian, kegiatan Orang Muda Katolik memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membina kaum muda agar menjadi pribadi yang beriman, bertanggung jawab, dan mampu memberi teladan yang baik di tengah kehidupan Gereja dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- UNESCO. (2016). Youth and adult learning and education. Hamburg: UNESCO Institute for Lifelong Learning.
- UNESCO. (2020). Global education monitoring report: Inclusion and education. Paris: UNESCO.
- Osmer, R. R. (2015). Practical theology: An introduction. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Agustiningtyas, F. W., & Tarihoran, E. (2025). Upaya meningkatkan pembinaan iman kaum muda melalui kegiatan OMK.
- Arnoltus, C. (2022). Pendampingan OMK untuk menumbuhkan keaktifan dalam kehidupan menggereja di Stasi Buntudatu.
- Budiono, A., dkk. (2022). *Pengaruh Orang Muda Katolik dalam pengembangan kehidupan menggereja*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, 6 (1), 25–33.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.
- Paus Fransiskus. (2019). *Christus Vivit (Kristus Hidup)*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kemendikbud.